



Artikel Baru

18%
Suspicious texts



16% Similarities

0 % similarities between quotation marks
0 % among the sources mentioned

< 1% Unrecognized languages

3% Texts potentially generated by AI

Document name: Artikel Baru.pdf
Document ID: 34acb0052b9be27a63760dda42dba15dea9e576a
Original document size: 821.91 KB

Submitter: UMSIDA Perpustakaan
Submission date: 2/13/2026
Upload type: interface
analysis end date: 2/13/2026

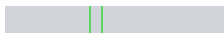
Number of words: 4,246
Number of characters: 33,039

Location of similarities in the document:

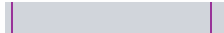
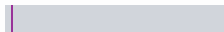
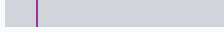


Sources of similarities

Main sources detected

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	 THE EFFECT OF INQUIRY-BASED LEARNING ON STUDENTS SPEAKING S... #59192e Comes from my group 22 similar sources	13%		Identical words: 13% (637 words)
2	 archive.umsida.ac.id https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/8609/63573/70453 22 similar sources	13%		Identical words: 13% (628 words)
3	 archive.umsida.ac.id https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/8037/58360/64718 12 similar sources	12%		Identical words: 12% (594 words)
4	 archive.umsida.ac.id The Effect of Questioning Answering Learning Model on E... https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/8638/62026 12 similar sources	12%		Identical words: 12% (591 words)
5	 myskripsi.ums.ac.id https://myskripsi.ums.ac.id/media/konsultasi/a510220034/BAB_II_Novitha_Ttbdy2.docx 4 similar sources	1%		Identical words: 1% (46 words)

Sources with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	 jurnal.uns.ac.id https://jurnal.uns.ac.id/jDDI/article/viewFile/64889/44640	< 1%		Identical words: < 1% (35 words)
2	 doi.org Storyboard That- Based Digital Comics In Grade V Elementary School Stu... https://doi.org/10.36706/jjsd.v11i1.22	< 1%		Identical words: < 1% (27 words)
3	 M.Iftitah_248610800070_Artikel Tesis 7.docx M.Iftitah_248610800070_... #0f9053 Comes from my group	< 1%		Identical words: < 1% (17 words)
4	 en.wikipedia.org Programme for International Student Assessment - Wikipedia https://en.wikipedia.org/wiki/Programme_for_International_Student_Assessment	< 1%		Identical words: < 1% (16 words)
5	 inbound2010157929888292097.docx PEMANFAATAN MEDIA MONOPO... #6ac004 Comes from my group	< 1%		Identical words: < 1% (13 words)

Points of interest



THE EFFECT OF INQUIRY-BASED LEARNING ON STUDENTS SPEAKING SKILLS THROUGH THE BOOK “ENGLISH FOR NUSANTARA” AT JUNIOR HIGH SCHOOL.pdf | THE ...
Comes from my group

Page | 1

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed

under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright

holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not

comply with these terms is not permitted.

Penggunaan Komik Digital Terhadap Membaca Pemahaman Literal

Peserta Didik

[The Use of Digital Comics To Improve Students' Literal Reading

Comprehension Skills]

Ayu Salsabila1), Vevy Liansari*,2)

1)Program



archive.umsida.ac.id | The Effect of Questioning Answering Learning Model on Elementary School Reading Comprehension Skills: Pengaruh Model Pembelajaran Questio...
<https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/8638/62026>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



THE EFFECT OF INQUIRY-BASED LEARNING ON STUDENTS SPEAKING SKILLS THROUGH THE BOOK “ENGLISH FOR NUSANTARA” AT JUNIOR HIGH SCHOOL.pdf | THE ...
Comes from my group

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi:



archive.umsida.ac.id
<https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/3317/23845/27307>

vevyliansari@umsida.ac.id

I. PENDAHULUAN

Permasalahan terbesar yang dihadapi peserta didik di sekolah dasar saat ini adalah kemampuan membaca masih

rendah. Berbagai program telah dilakukan untuk mengembangkan minat baca. Proses pembelajaran di setiap jenjang kelas menuntun peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam menguasai keterampilan berbahasa, salah satunya

yaitu membaca. Membaca penting untuk diterapkan pada anak-anak khususnya untuk peserta didik di sekolah dasar.

Membaca merupakan



www.kompasiana.com | Pentingnya Literasi Membaca - Kompasiana.com
<https://www.kompasiana.com/musaasari8061/66ebcafd34777c544b21a672/pentingnya-literasi-membaca>

salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan

kemampuan membaca, seseorang tidak hanya bisa menangkap dan memahami informasi serta pengetahuan, tetapi

juga dapat meningkatkan komunikasi secara efektif serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis [1]. Pentingnya

keterampilan membaca pada peserta didik mulai terlihat pada usia 7–12 tahun, yaitu ketika mereka berada pada tahap

perkembangan kognitif operasional konkret. Pada masa ini, peran guru sangat penting dalam menumbuhkan minat

dan kecintaan anak terhadap ilmu pengetahuan, salah satunya dengan membiasakan peserta didik melakukan kegiatan

membaca secara rutin setiap hari [2]. Membaca bukan sekadar kegiatan mengenali huruf dan kata, melainkan proses yang menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk memahami makna, menafsirkan isi, serta menganalisis informasi yang disampaikan dalam sebuah teks [3]. Menurut Farr (dalam Djiwandono,) menjelaskan bahwa keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik sekolah dasar meliputi beberapa aspek, yaitu: 1)Memahami makna kosakata berdasarkan konteks penggunaannya, 2) Mengenali bagaimana wacana tersusun serta hubungan antar bagianya, 3) Menentukan gagasan utama di dalam bacaan dan, 4) Menyelesaikan pertanyaan yang jawabannya jelas tercantum dalam teks [4].

Membaca pemahaman merupakan tahap lanjutan dari aktivitas membaca dalam hati yang mulai diajarkan di sekolah dasar Rubin mengelompokkan membaca pemahaman ke dalam empat jenis, yaitu: (1) pemahaman literal, (2) pemahaman interpretatif, (3) pemahaman kritis, dan (4) pemahaman kreatif. Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menginterpretasikan dan mengolah kembali informasi yang terdapat dalam teks yang dibacanya [5]. Kemampuan membaca pemahaman memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Pengetahuan yang diperoleh siswa tidak hanya bersumber dari kegiatan menyimak, tetapi juga dari aktivitas membaca. Melalui kemampuan membaca pemahaman yang baik, siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, sehingga pengetahuan yang dimilikinya dapat berkembang. Kegiatan membaca pemahaman dilakukan untuk menangkap isi bacaan sekaligus menemukan makna yang terkandung di dalamnya [6]. Pemahaman literal adalah kemampuan untuk menangkap informasi yang secara eksplisit tertulis dalam teks yang dibaca tanpa penambahan makna atau interpretasi, sehingga menjadi landasan dalam memahami teks secara utuh sesuai dengan isinya [7]. Mamugudubi, menyatakan bahwa membaca literal mencakup kemampuan mengenali dan mengingat serta mengungkapkan kembali isi teks. Sementara itu, menurut Reeves, proses mengenali dan menyampaikan kembali tersebut meliputi beberapa aspek, antara lain informasi rinci atau fakta seperti nama, sifat, tempat, waktu, dan penyebab, serta ide pokok bacaan, urutan peristiwa, perbandingan, hubungan sebab-akibat, dan karakter tokoh. Untuk menguasai kemampuan ini, diperlukan pemahaman terhadap struktur paragraf, susunan kalimat, hingga keseluruhan isi teks [8]

Program

6

[en.wikipedia.org](https://en.wikipedia.org/wiki/Programme_for_International_Student_Assessment) | Programme for International Student Assessment - Wikipedia
https://en.wikipedia.org/wiki/Programme_for_International_Student_Assessment

Programme for International Student Assessment (PISA) yang diselenggarakan oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)

merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menilai tingkat daya saing peserta didik di tingkat internasional. Dalam penilaian tersebut, kemampuan memahami teks tertulis hanya menjadi salah satu unsur dari keseluruhan kompetensi membaca yang diukur. Untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik, pemerintah dapat mengoptimalkan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai upaya menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca sejak dini. Keberhasilan pelaksanaan GLS sangat bergantung pada sinergi berbagai pihak, mulai dari guru yang berperan aktif mendorong peserta didik untuk gemar

mailto:



vevyliansari@umsida.ac.id

7

THE EFFECT OF INQUIRY-BASED LEARNING ON STUDENTS SPEAKING SKILLS THROUGH THE BOOK “ENGLISH FOR NUSANTARA” AT JUNIOR HIGH SCHOOL.pdf | THE ...
Comes from my group

membaca, kepala sekolah yang menyediakan dukungan berupa kebijakan dan akses sarana literasi, hingga pemerintah pusat yang memberikan dukungan melalui pendanaan serta pengembangan fasilitas perpustakaan [9]. Hasil PISA tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik Indonesia masih rendah. Nilai yang diperoleh hanya 359, turun dari 371 pada tahun 2018, serta tertinggal cukup jauh dari rata-rata internasional yang berada di angka 476.



Dari seluruh peserta didik, hanya sekitar 25% yang mampu mencapai Level 2 ke atas, yaitu level dasar yang menandakan kemampuan memahami teks sederhana. Sebaliknya, di negara-negara OECD, rata-ratanya mencapai 74%. Hampir tidak ada peserta didik Indonesia yang sampai ke Level 5, level yang menuntut pemahaman terhadap teks panjang dan konsep yang lebih abstrak, sementara rata-rata OECD berada di angka 7%. Fakta ini menggambarkan bahwa Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan keterampilan membaca, baik pada aspek dasar maupun kritis.

Salah satu penyebabnya ialah pendekatan pembelajaran yang kurang menyesuaikan kebutuhan peserta didik [10]. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di sekolah tempat penelitian, diketahui bahwa meskipun sebagian besar peserta didik sudah bisa membaca, akan tetapi tidak semua memahami isi bacaan dan ada ketidaktertarikan dalam membaca. Berdasarkan keterangan guru, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks bacaan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik agar kemampuan membaca pemahaman literal peserta didik dapat ditingkatkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media komik digital. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literal peserta didik kelas IV melalui pemanfaatan media komik digital sebagai media pembelajaran yang kontekstual dan menarik. Gambar 1. Komik Digital, Cerita Fabel

Komik digital merupakan alat bantu belajar yang menarik bagi peserta didik. Bentuknya yang elektronik menggabungkan teks cerita dengan gambar-gambar menawan dan karakter-karakter unik, menyampaikan pesan atau informasi secara visual [11]. Saat ini, komik telah bertransformasi dari sekadar hiburan menjadi alat yang efektif dalam pendidikan, khususnya sebagai media untuk mengedukasi peserta didik. Seperti yang telah diketahui, peserta didik cenderung lebih tertarik pada buku yang menampilkan karakter animasi [12]. Komik dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Media ini memiliki berbagai keunggulan, salah satunya mampu menarik minat peserta didik sehingga perhatian mereka selama proses pembelajaran menjadi lebih baik. Penyajian materi dalam komik yang disusun secara ringkas dan jelas membantu peserta didik memahami isi pelajaran dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif menjadikan komik sesuai dengan karakteristik peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Tampilan visual berupa warna dan ilustrasi yang menarik turut membantu meningkatkan konsentrasi dan daya tangkap peserta didik, sehingga memudahkan mereka dalam mengingat huruf, kata, maupun kalimat, serta memperkaya perbendaharaan kosakata yang tersimpan dalam ingatan jangka panjang [13]. Media komik memiliki berbagai keunggulan dalam

pembelajaran, antara lain (a) bahasa yang digunakan cenderung lebih bervariasi sehingga memperkenalkan peserta didik pada kosakata dan struktur kalimat yang lebih beragam, (b) penyajian cerita yang runtut membantu meningkatkan daya ingat karena melibatkan proses mengingat sekaligus imajinasi, (c) alur cerita yang disajikan sering kali tidak biasa, misalnya dengan perpindahan waktu dari masa kini ke masa lalu atau sebaliknya sehingga lebih menarik diikuti, (d) komik dapat menjadi alternatif dalam mempelajari karya sastra yang beragam dan relatif kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami, (e) komik dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran karakter melalui nilai-nilai yang terkandung dalam cerita, (f) penyajian visual memudahkan pembaca menangkap pokok-pokok isi bacaan, (g) aktivitas membaca komik dapat menumbuhkan minat anak untuk menulis karena imajinasi dan kreativitasnya terstimulasi, (h) membaca komik membantu menambah perbendaharaan kosakata, (i) komik berperan dalam mengembangkan dan memperluas daya imajinasi pembaca, serta (j) pemanfaatan komik dalam pembelajaran berpotensi meningkatkan motivasi belajar dan berdampak positif pada capaian belajar, sehingga menumbuhkan minat membaca dan menulis pada anak-anak [14]. Pemanfaatan media komik dalam pembelajaran



THE EFFECT OF INQUIRY-BASED LEARNING ON STUDENTS SPEAKING SKILLS THROUGH THE BOOK “ENGLISH FOR NUSANTARA” AT JUNIOR HIGH SCHOOL.pdf | THE ...

♥ Comes from my group

Page | 3

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..

mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik secara langsung selama proses belajar berlangsung, sehingga potensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik dapat berkembang secara optimal [15]. Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa media komik mampu menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam membaca Penelitian oleh Melati dalam penelitian tentang Pengaruh Media Komik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada peserta didik Kelas IV Sd Negeri 21 Pekanbaru menyatakan penggunaan media komik berdampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik dengan menunjukkan bahwa media komik efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh antusiasme peserta didik terhadap media komik yang menarik secara visual dan belum pernah digunakan sebelumnya, sehingga membantu mereka lebih fokus dan memahami materi dengan lebih baik [16]. Penelitian yang dilakukan oleh Haqiqi menunjukkan bahwa penggunaan media komik berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas III di MI The Noor. Komik membantu peserta didik lebih mudah memahami materi dan meningkatkan minat belajar dibandingkan metode konvensional.



myskripsi.ums.ac.id

https://myskripsi.ums.ac.id/media/konsultasi/a510220034/BAB_II_Novitha_Ttbdyr2.docx

Efektivitas penggunaan media komik edukasi bermuatan budaya Jawa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar. Media komik edukasi bermuatan budaya Jawa

efektif meningkatkan

kemampuan membaca pemahaman peserta didik SD, dengan hasil kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang hanya menggunakan teks. Media ini direkomendasikan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam keterampilan membaca. Selain itu, pengembangan komik digital dianjurkan agar media pembelajaran menjadi

lebih menarik, efektif, dan interaktif." gabungan seperti pada peneliti terdahulu yang ada pada artikel penelitian [17].

Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa media komik memiliki dampak positif terhadap peningkatan motivasi

dan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam kegiatan membaca. Akan tetapi, dengan jenjang peserta didik yang

beragam dan masih jarang ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas penggunaan komik digital dalam

meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literal pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya mengkaji kemampuan membaca pemahaman secara umum, penelitian ini

secara khusus memfokuskan pada kemampuan membaca pemahaman literal peserta didik kelas IV sekolah dasar

dengan memanfaatkan media komik digital. Penelitian ini menempatkan komik digital tidak hanya sebagai media

pendukung pembelajaran, tetapi sebagai perlakuan utama untuk melihat perubahan kemampuan membaca pemahaman

literal peserta didik. Dengan adanya uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh

penggunaan



myskripsi.ums.ac.id

https://myskripsi.ums.ac.id/media/konsultasi/a510220034/BAB_II_Noviha_Ttbdyr2.docx

komik digital terhadap kemampuan membaca literal peserta didik kelas VI sekolah dasar ? dan untuk

mengetahui adanya pengaruh komik digital terhadap kemampuan membaca

literal peserta didik. Tujuan dari penelitian

ini adalah pengaruh penggunaan media komik digital dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literal

peserta didik kelas IV sekolah dasar.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Metode eksperimen adalah pendekatan penelitian

yang digunakan untuk mengetahui dan membuktikan adanya hubungan sebab dan akibat antara variabel-variabel yang

menjadi fokus kajian melalui pemberian perlakuan tertentu [18]. Pendekatan kuantitatif jenis murni (pre eksperimen)

dengan populasi, mengingat subjek penelitian hanya melibatkan satu kelas. Desain ini dipilih berdasarkan

pertimbangan bahwa akan memudahkan peneliti dalam mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel yang

diteliti, tanpa adanya kelompok kontrol. Adapun skema desain pre eksperimen desain adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Pre Eksperimen Desain

O1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan komik digital)

X = perlakuan (Penggunaan komik digital terhadap kemampuan membaca pemahaman literal)

O2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan komik) Sugiyono 2024.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik kelas IV yang berjumlah 30 peserta didik. Populasi

merupakan keseluruhan kelompok objek yang menjadi fokus penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi

tersebut yang dipilih melalui prosedur tertentu untuk mewakili karakteristik populasi [19]. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan jenis sampel jenuh. Sampel jenuh dipilih karena jumlah

populasi relatif kecil sehingga memungkinkan peneliti menggunakan seluruh populasi untuk diteliti. Teknik

pengumpulan data menggunakan beberapa instrumen. Instrumen pertama terdiri dari modul ajar yang digunakan

sebagai pedoman guru dalam melakukan pembelajaran. Kedua merupakan soal pretest dan posttest yang terdiri dari

O1 X O2

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

30 soal pilihan ganda yang disesuaikan dengan indikator membaca pemahaman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Sehingga instrumen yang dikembangkan dapat menyajikan kemampuan membaca pemahaman literal sesuai dengan muatan mata pelajaran. Prosedur pengumpulan data terdiri lima tahap, yaitu pertama tahap observasi awal di sekolah, penyusunan instrumen penelitian, dan penentuan sampel. Tahap kedua, melakukan pretest kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman literal sebelum adanya perlakuan. Tahap ketiga, pemberian perlakuan kepada peserta didik, satu kelas akan mendapat pembelajaran bahasa Indonesia dengan media komik digital. Tahap keempat, pelaksanaan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan membaca pemahaman literal setelah diberi perlakuan. Tahap terakhir atau kelima, pengolahan data berdasarkan hasil penelitian.

Tahap analisis data dilakukan melalui beberapa proses, pertama yaitu dilakukan uji validitas konstruk dengan melibatkan para ahli untuk menilai sejauh mana instrumen yang digunakan benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud. Penilaian dari para ahli ini penting untuk memastikan bahwa setiap item dalam instrumen sesuai dengan konsep teoretis kemampuan membaca pemahaman literal yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, validitas konstruk juga untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen yang digunakan mampu mengukur aspek yang menjadi fokus penelitian yang menjadi alat ukur valid atau tidak valid. Kedua Uji reliabilitas data menggunakan dengan Cronbach's Alpha yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen. Validitas konstruk merupakan bentuk validitas yang digunakan untuk menilai sejauh mana setiap item dalam instrumen benar-benar mencerminkan dan mengukur konsep yang menjadi fokus penelitian, sebagaimana telah didefinisikan secara konseptual sebelumnya [20].

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai signifikansi lebih dari 0,60. Selanjutnya uji normalitas menggunakan

Shapiro Wilk dengan menggunakan data pretest dan posttest peserta didik didasari karena jumlah sampel kurang dari

50. Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat keandalan suatu instrumen, yakni sejauh mana alat ukur tersebut

mampu menghasilkan data yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama [21]. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka, data dikatakan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke tahap uji-

t. Uji-t berpasangan (paired sampel t-test) digunakan

untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan.

Nilai signifikansi dalam uji t menggunakan 0,05. Berikut uji paired

sampel t-test :

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d / \sqrt{n}}$$

$$s_d = \sqrt{\frac{\sum d^2}{n} - \frac{(\sum d)^2}{n^2}}$$

Rumus 1. Uji paired sampel t-test

Keterangan :

t = nilai t hitung

S_(d) = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2 (pretest dan posttest)

n = jumlah sampel (buku uji t)

Adapun kriteria pengambilan keputusan jika t tabel lebih besar dari t hitung maka H₀ di tolak dan H₁ diterima, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan komik digital terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman literal peserta didik. Namun jika H₀ di terima dan H₁ di tolak maka dinyatakan tidak ada pengaruh dalam penggunaan komik digital terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media komik digital terhadap kemampuan membaca pemahaman literal peserta didik kelas IV sekolah dasar. Pengambilan data dilakukan melalui pemberian tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) yang disusun berdasarkan indikator membaca pemahaman literal. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kuantitatif melalui beberapa tahapan pengujian statistik, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, serta uji paired sampel t-test. Tahapan analisis tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak, data memenuhi asumsi statistik, serta perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman literal peserta didik.

Tabel. 1 Uji Validitas

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards. Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

No. Soal t hitung t tabel Kesimpulan

Soal 1	0,67	0,361	Valid
Soal 2	0,792	0,361	Valid
Soal 3	0,569	0,361	Valid
Soal 4			

Soal 5

Soal 6

Soal 7

Soal 8

Soal 9

Soal 10

Soal 11

Soal 12

Soal 13

Soal 14

Soal 15

Soal 16

Soal 17

Soal 18

Soal 19

Soal 20

Soal 21

Soal 22

Soal 23

Soal 24

Soal 25

Soal 26

Soal 27

0,513

0,611

0,541

0,641

0,509

0,622

0,625

0,638

0,641

0,602

0,581

0,54

0,613

0,556

0,672

0,565

0,542

0,559

0,566

0,556

0,576

0,554

0,61

0,614

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

0,361

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

Valid

**14**

THE EFFECT OF INQUIRY-BASED LEARNING ON STUDENTS SPEAKING SKILLS THROUGH THE BOOK “ENGLISH FOR NUSANTARA” AT JUNIOR HIGH SCHOOL.pdf | TH...
♥ Comes from my group

6 | Page

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

Soal 28

Soal 29

Soal 30

- 0,543
- 0,593
- 0,597
- 0,361
- 0,361
- 0,361

Valid

Valid

Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 1, seluruh butir soal menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,361. Nilai r hitung yang diperoleh berada pada rentang 0,509 hingga 0,792. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap butir soal memiliki tingkat korelasi yang berada pada kategori cukup hingga kuat terhadap skor total. Oleh karena itu, seluruh butir soal dapat dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan telah sesuai dengan indikator kemampuan membaca pemahaman literal, seperti kemampuan peserta didik dalam mengenali informasi yang tersurat dalam teks, memahami isi bacaan secara langsung, serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan unsur apa, siapa, kapan, dan di mana. Kevalidan instrumen menjadi aspek yang penting dalam penelitian ini karena instrumen yang berkualitas akan menghasilkan data yang akurat dan mampu menggambarkan kemampuan peserta didik secara nyata.

Tabel. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's		
Alpha		
Cronbach's		
Alpha Based on		
Standardized		
Items		
	N of Items	
.934	.937	30

Setelah instrumen dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur kemampuan membaca pemahaman literal peserta didik. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada Tabel 2, nilai Cronbach's Alpha berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan secara berulang tanpa menghasilkan perbedaan hasil yang signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Test of Normality

Pengujian normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data nilai sebelum dan sesudah perlakuan memiliki pola sebaran yang wajar. Pengujian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk terhadap data pretest

dan posttest kemampuan membaca pemahaman literal dengan jumlah responden sebanyak 30 peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov untuk data pretest sebesar 0,200,

sedangkan pada data posttest sebesar 0,073. Hasil pengujian dengan Shapiro-Wilk juga menunjukkan nilai

signifikansi 0,145 pada pretest dan 0,094 pada posttest. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest memiliki sebaran yang normal.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sampel t-test

Pengujian ini membandingkan nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelompok peserta didik yang

sama. Berdasarkan hasil uji paired sampel t-test yang disajikan pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed)

sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..

alternatif (H_1) diterima. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang jelas pada kemampuan membaca pemahaman literal peserta didik antara sebelum dan sesudah diterapkannya media komik digital. Kenaikan nilai pada posttest menunjukkan bahwa penggunaan media komik digital memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman literal peserta didik. Perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest juga menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum perlakuan diberikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media komik digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literal peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Riski Hidayat dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa media komik digital mampu meningkatkan minat baca peserta didik sekolah dasar. Sebelum penerapan media tersebut, tingkat minat baca peserta didik berada pada persentase 59,1%, kemudian meningkat menjadi 84,5% setelah pembelajaran menggunakan komik digital. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media komik digital efektif dalam menumbuhkan minat baca peserta didik [22] Juga sejalan dengan Hasil yang sejalan juga ditunjukkan oleh penelitian Syahfitri dan Saragih (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media komik digital dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik secara signifikan setelah penggunaan media tersebut. Dengan demikian, media komik digital dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik sekolah dasar [23].

Selanjutnya, penelitian Marlina dan Subrata (2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan media komik digital menghasilkan capaian belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa penggunaan media. Hal ini

terlihat dari tingkat ketuntasan belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang mencapai 80,76%, sedangkan pada kelas kontrol hanya sebesar 57,69%. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa media komik digital berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV sekolah dasar [24] Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Ningsih, Hafid, dan Yulianto (2026) yang menyimpulkan bahwa penerapan media komik digital efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 45,83 sebelum pembelajaran menjadi 85,00 setelah penggunaan media komik digital [25].

VII.

17

archive.umsida.ac.id
<https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/8037/58360/64718>

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan media komik digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap

18

repository.unp.ac.id | Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Melalui Strategi Pembelajaran Think-Tac-Toe pada Siswa dengan Disleksia
https://repository.unp.ac.id/id/eprint/30168/1/final_B1_02_IHSA_NABILLA_18003065_4731_2022.pdf

peningkatan

19

jurnal.uns.ac.id
<https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/viewFile/64889/44640>

kemampuan membaca pemahaman literal peserta didik

kelas IV sekolah dasar. Sebelum penerapan media komik digital, kemampuan membaca pemahaman literal peserta

didik berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 45,83 pada pretest. Setelah pembelajaran menggunakan media komik digital, nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 85,00 pada posttest, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman literal secara nyata. Berdasarkan hasil analisis data melalui uji paired sampel t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah batas 0,05. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara nilai pretest dan posttest peserta didik. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media komik digital memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan. Selain menunjukkan pengaruh secara statistik, penerapan media komik digital juga membantu peserta didik dalam memahami materi bacaan secara lebih optimal. Dengan demikian, media komik digital dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat memiliki peranan penting dalam mendukung proses belajar peserta didik.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua khususnya untuk mama dan mimi saya juga keluarga saya yang telah memberikan doa, dukungan moral, serta motivasi tanpa henti selama proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini. Dukungan tersebut menjadi kekuatan utama bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian dengan baik. Selain itu terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah dasar tempat penelitian dilaksanakan, khususnya kepala sekolah dan guru kelas IV, atas kerja sama, bantuan, serta kesempatan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta didik kelas IV yang telah berpartisipasi dengan baik, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

I. Pendahuluan
II. Metode
III. Hasil dan Pembahasan
VII. Simpulan